BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil peninjauan tentang informasi pengolahan bahan baku pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co, Tbk maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan SAP dalam proses Informasi bertujuan agar waktu yang digunakan lebuh efisien tidak dihabiskan dengan kegiatan antar mengantar surat dan mencegah macetnya alur informasi. Selain itu sistem ini juga dapat menghemat pemakaian alat seperti buku untuk mencatat semua transaksi, semua data yang masuk kedalam sistem aplikasi disimpan dalam bentuk data file.
2. Sekenario yang dibuat untuk setiap prosedur informasi persediaan mulai dari perencanaan, pembeliaan, penerimaan, penyimpanan sampai pemakaian bahan baku dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan pemantauan pergerakan persediaan bahan baku.

3. Ketatnya pengawasan mutu bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat dari prosedur pengadaan bahan baku yang cukup panjang, dan juga melalui test di Lab QC.
4. Untuk menangani persediaan barang yang sedemikian banyaknya, perusahaan berusaha untuk menghemat tempat, memudahkan prosedur penyimpanan dan pengeluaran, tanpa membahayakan kondisi bahan tersebut. Hal ini dilihat dari sarana penyimpanan yang dimiliki berupa alat otomatis yang digerakan oleh komputer yang menyusun bahan secara vertical.
5 Karena sarana penyimpanan telah di komputerisasi maka selain sebagai sarana penyimpanan, alat tersebut juga memudahkan dalam menginformasikan barang yang keluar dan masuk.
6 Untuk dapat memantau semua kegiatan yang berlangsung pada PT. Ultrajaya maka didirikan devisi khusus bernama Devisi Inter Audit. Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh Accounting Departement dengan cara memantau pergerakan daftar GR / IR yang disebut juga dengan pengawasan informasi akuntansi.
7 Mengikuti ketentuan yang berlaku bahwa setiap perusahaan harus melalui pengauditan yang independent, maka PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co, Tbk menyewa jasa akuntan publik untuk melakukan pemeriksaan di perusahaan.

8 Terdapat pengecualian dalam penanganan persediaan bahan baku yang biasanya dilakukan, contohnya penjualan bahan baku ke inter company. Perusahan dapat mengambil kebijaksanaan yang lain dari biasanya apabila ada kondisi khusus. Ini menandakan kebijakan perusahaan dapat bersifat fleksibel.

9 Secara garis besar proses Informasi yang dilakukan dapat dikatakan sangat baik dan terkontrol. Kendala yang sering timbul biasanya bersumber dari pegawai yang bertugas dibelakang semua itu seperti kalalaian atau kekurang telitian *(human error)* sehingga dapat menghambat dalam proses selanjutnya dan dari pihak vendor yang tidak menempati janji.

4.2 Saran

Dilihat dari semua proses manajemen yang dirancang, Informasi di dalam perusahaan berjalan dengan baik. Akan tetapi semua rancangan yang sempurna itu tidak akan banyak membantu apabila sumber daya manusia yang mengoperasikan tidak dapat memahaminya dengan baik dan sebaliknya apabila sumber daya manusia yang mengoperasikanya dapat memahami dengan baik bukan tidak mungkin proses informasi dapat berjalan dengan baik . Untuk itu perlu diadakanya uji kompetensi tentang SAP secara

berkala agar dapat lebih memastikan pemahaman operator tentang sistem yang digunakan serta lebih meningkatkan mutu operator dengan memberikan bonus oleh perusahaan kepada karyawan yang tekun.

Selain itu human error juga dapat menjadi kendala seperti kesalahan mengimput data sehingga menghasilkan informasi yang tidak sesuai yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kelelahan, kurang teliti, kesengajaan dan sebab lainnya. Hal itu dapat ditanggulang dengan tidak menumpuk pekerjaan, menetapkan sanksi yang keras tentang kecurangan yang terbukti dilakukan dengan sengaja untuk keuntungan pribadi.

Selain dari dalam ada pula kendala dari luar yaitu adalah vendor yang tidak menepati janji, atau keterlambatan, mungkin dapat diatasi dengan membuat perjanjian yang mengenakan denda pada vendor yang berusaha untuk tidak menempati janji ataupun karena keterlambatan karena alasan yang tidak jelas. Dengan adanya perjanjian ini mungkin vendor tidak akan dengan mudahnya melakukan kecurangan dan dapat lebih teliti dan tepat waktu dalam pengiriman barang.